



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 April 2017

Halaman: 13

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Pola Hidup Sehat Jamin Masyarakat Lebih Produktif

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Germas terus disosialisasikan ke semua lini kehidupan masyarakat. Termasuk yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta.

"Gerakan masyarakat hidup sehat adalah langkah cerdas menerapkan budaya hidup sehat di masyarakat," ujar Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyio di Balai Kota Timoho kemarin (26/4).

Germas dinilai juga bermanfaat bagi Kota Yogyakarta karena kepadatan penduduk dari waktu ke waktu terus bertambah sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesehatan.

"Gerakan masyarakat hidup sehat ini merupakan langkah preventif meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Yogyakarta," katanya di sela sosialisasi Germas yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Birokrat yang berulang tahun setiap 19 Agustus ini mengajak semua elemen masyarakat menjadikan pola hidup sehat sebagai budaya. "Khususnya bagi keluarga," katanya.

Diingatkan, keluarga adalah faktor penting menumbuhkan budaya hidup sehat di masyarakat. Lewat Germas juga menumbuhkan kemandirian keluarga dan masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Dengan pola hidup sehat, kata Sulistyio, menjamin, masyarakat lebih produktif. Sebab, dengan kondisi badan yang sehat sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang.

"Merjaga tubuh tetap sehat agar bisa lebih produktif," ajak pria yang sehari-hari juga menjadi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda DIY ini.

Dalam kesempatan itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworo mengatakan, masalah kesehatan yang timbul dewasa ini akibat perilaku hidup yang tidak sehat.

Kondisi itu ditambah dengan sanitasi lingkungan ketersediaan air bersih yang masih kurang memadai di beberapa tempat. Tahun ini, sambung Fita, Germas masih menitikberatkan pada tiga hal. Yakni meningkatkan aktivitas fisik, konsumsi sayur dan buah dan deteksi dini penyakit tidak menular (PTM).

Meski telah menyosialisasikan Germas, Fita mengeluhkan perilaku sebagian masyarakat yang tidak sejalan dengan upaya Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menumbuhkan pola hidup sehat ini.

Dia lantas mencontohkan perilaku sejumlah orang membuang puntung rokok sembarangan di area pedestrian Malioboro. Tindakan tersebut dinilainya tak sejalan dengan semangat Germas. Lebih-lebih budaya hidup bersih dan sehat.

"Germas menjadi momentum bagi masyarakat membudayakan pola hidup sehat," katanya.

Germas, sambung dia, merupakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.

"Pelaksanaan Germas dimulai dari keluarga, karena keluarga menjadi bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian, mulai dari proses pembelajaran hingga menuju kemandirian," ucapnya.

Dengan menerapkan Germas ini, Fita ingin Kota Yogyakarta kembali dinobatkan sebagai Kota Sehat untuk kali keenam. Kota Yogyakarta mendapatkan penghargaan Swasti Sabha Wistara dan Kementerian Kesehatan RI sejak 2007 silam.

Sebelumnya, Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, faktor penilaian Kota Sehat bukan hanya pada sektor kesehatan saja tetapi juga kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat.

Tujuan Kota Sehat adalah terciptanya lingkungan bersih, nyaman, aman dan sehat sehingga mendukung produktivitas masyarakat guna mencapai kesejahteraan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak bisa hanya dilakukan pemerintah semata. Tapi perlu peran aktif masyarakat. (*)

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Tompeyan III No.201, Tegalrejo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55244

Sulistyio
Minda Lanjut

☐ Negatif ☐ Amat Sengas ☐ Untuk Ditangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005